

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI SERAT DAUN NANAS (*Ananas comosus*)
MENJADI BENANG DI KOTA PRABUMULIH PROVINSI SUMATERA
SELATAN**



Oleh

ALDO ANTONO

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2023

ABSTRAK

ALDO ANTONO.Analisi Biaya Produksi Serat Daun Nanas (*Ananas comosus*).

Dibimbing oleh **Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P** dan **Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya produksi , pendapatan, keuntungan. Metode penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) sebagai sudi kasus penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Kelompok Tani Tunas Jaya yang berada di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan dengan metode penarikan sampel Indapth study, dengan sampel pemilik Kelompok Tani Tunas Jaya yang melaksanakan produksi serat daun nanas menjadi benang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Tunas Jaya mengeluarkan total biaya sebesar Rp. 113.950.000. Penerimaan dipengaruhi oleh harga produksi benang daun nanas yang dijual, penerimaan total yang didapat sebesar Rp. 270.000.000. Pendapatan total diperoleh sebesar Rp. 156.050.000. Besarnya nilai R/C rasio Kelompok Tani Tunas Jaya ditempat penelitian sebesar 2,36 artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1 maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,36. Hal ini menunjukkan bahwa R/C rasio lebih dari satu sehingga pengrajin serat benang daun nanas tersebut menguntungkan atau layak di usahakan.

Kata kunci: Biaya produksi, serat daun nanas, R/C rasio

ABSTRAK

ALDO ANTONO. Production Cost Analysis of Pineapple Leaf Fiber (*Ananas comosus*). Supervised by **Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P** and **Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si.**

This research aims to determine the amount of production costs, income, profits. The method for determining the research location was carried out purposively as a research case study. The research location was carried out at the Tunas Jaya Farmers Group in Prabumulih City, South Sumatra Province using the Indapth study sampling method, with the sample being the owner of the Tunas Jaya Farmers Group who carried out the production of pineapple leaf fiber into thread.

The research results show that the Tunas Jaya Farmers Group spent a total of Rp. 113,950,000. Revenue is influenced by the production price of pineapple leaf thread sold, the total revenue obtained is IDR. 270,000,000. The total income obtained was IDR. 156,050,000. The value of the R/C ratio for the Tunas Jaya Farmers Group at the research site is 2.36, meaning that each cost incurred is IDR. 1 then get a revenue of Rp. 2.36. This shows that the R/C ratio is more than one so that pineapple leaf fiber yarn craftsmen are profitable or worth the effort.

Key words: Production costs, pineapple leaf fiber, R/C ratio

Skripsi berjudul

**ANALISIS BIAYA PRODUKSI SERAT DAUN NANAS (*Ananas comosus*)
MENJADI BENANG DI KOTA PRABUMULIH PROVINSI SUMATERA
SELATAN**

Oleh

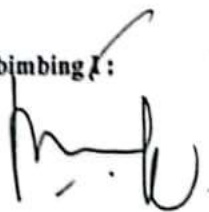
ALDO ANTONO

Telah diterima Sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I:



Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P

NIDN. 0211066401

Pembimbing II:



Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M.Si

NIDN. 0007087901

Palembang, Oktober 2023

Fakultas Pertanian

Universitas Tridinanti Palembang


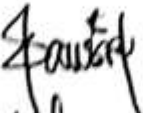

Dekan,



Dr. Nasir, SP, M.Si.

NIDN. 0020077301

Skripsi berjudul " Analisis Biaya Produksi Serat Daun Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Benang Di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 25 September 2023.

Komisi Penguji	
Dr.Ir.Hj.Manisah,M.P	Ketua ()
Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si	Anggota ()
Gusti Fitriyana, S.P, M.Si.	Anggota ()

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,


Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si.
197908072005012003

SURAT PERNYATAAN

Naya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keparipajaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Aldo Antono

RIWAYAT HIDUP

Aldo Antono lahir pada tanggal 09 Februari 1998 di Betung, merupakan anak pertama dari orang tua yang bernama M Ishak Juarsa dan Rusdiah.

Penulis menyelesaikan sekolah, menyelesaikan Sekolah Dasar di SDT 048 Nyato di Kepulauan Riau dan SDT AL-MUHIBBIN di Betung pada tahun 2011, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Betung di Betung pada tahun 2014 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Betung di Betung pada tahun 2017. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2018.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari - Maret 2022 di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang. Penulis juga melaksanakan magang di PT. Hamita Utama Karsa pada bulan Oktober – November 2021. Sebagai syarat penulisan skripsi, penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2023 dengan judul skripsi: **Analisi Biaya Produksi Serat Daun Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi Benang Di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul Analisis Biaya Produksi Serat Daun Nanas (*Ananas comosus*) Menjadi benang di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.

Pada kesempatan ini menghanturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasyim, M. ENG. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Edizal AE., M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
5. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M. P selaku Pembimbing I dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P, M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Lembar Pengesah	
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Gambar.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Konsepsi Tanaman Nanas.....	6
2. Konsepsi Usahatani	7
3. Konsepsi Penerimaan Usahatani	8
4. Konsepsi Pendapatan Usahatani	9
5. Konsepsi Keuntungan Usahatani	10
B. Hasil Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Pemikiran	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Tempat dan Waktu	15
B. Metode Penarikan Sampel	15

	Halaman
C. Metode Pengumpulan Data.....	15
D. Variabel dan Operasional Variabel	16
E. Metode Pengolahan Data	17
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
1. Lokasi dan Batas Wilayah administrasi Daerah Penelitian .	18
2. Kondisi Geografi.....	19
3. Iklim	19
4. Keadaan Penduduk Menurut Jenis kelamin.....	20
5. Keadaan Penduduk Tingkat Pendidikan	21
6. Sarana Dan Prasarana	22
a. Pendidikan	22
b. Kesehatan.....	22
c. Keagamaan	22
B. Karakteristik Petani.....	22
1. Umur	22
2. Tingkat Pendidikan	23
3. Jumlah anggota keluarga petani	24
C. Sejarah Kelompok Tani Tunas Jaya	25
D. Analisis Biaya Produksi	27
1. Proses Pengolahan	27

	Halaman
2. Biaya Bahan Baku.....	28
3. Biaya Tenaga Kerja.....	29
4. Peralatan	30
5. Biaya Overhead.....	31
6. Produksi Penerimaan Pendapatan dan R/C.....	32
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi nanas di beberapa Kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun2019-2020	3
Tabel 2. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kelurahan Pati Galung Tahun 2023	20
Tabel 3. Jumlah penduduk Tingkat Pendidikan di Desa Simpang Heran Tahun 2023.....	21
Tabel 4. Karakteristik Petani Nanas Keluran Pati Galung	23
Tabel 5. Tingkat Pendidikan Petani Nanas Kelurahan Pati Galung.....	24
Tabel 6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Nanas Kelurahan Pati Galung	25
Tabel 7. Biaya Tenaga Kerja.....	29
Tabel 8. Biaya Peralatan	30
Tabel 9. Biaya Overhead	31
Tabel 10. Pendapatan	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Produksi nanas di beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan tahun 2019-2020.	36
Lampiran 2. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Kelurahan pati Galung tahun 2023.....	36
Lampiran 3. Jumlah penduduk tingkat pendidikan di kelurahan Pati Galung tahun 2023.....	37
Lampiran 4. Karakteristik Petani Nanas Keluran Pati Galung.	37
Lampiran 5. Tingkat pendidikan Petani Nanas Kelurahan Pati Galung ...	38
Lampiran 6. Jumlah anggota Keluarga Petani Nanas Keluran Pati Galung.	38
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja.	38
Lampiran 8. Alat-alat Produksi.	39
Lampiran 9. Biaya Overhead	39
Lampiran 10. Rata-rata Produksi dan Total Biaya Produks, Pendappatan dan R/C Kelompok Tani Tunas Jaya Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penjualan daun Nanas	41
Gambar 2. Pensortiran Daun Nanas.....	41
Gambar 3. Pengekstrakan Daun Nanas.....	42
Gambar 4. Pengekstrakan Daun Nanas.....	42
Gambar 5. Pencucian Daun Nanas yang Sudah di Ekstrak.....	43
Gambar 6. Pencucian Daun Nanas yang Sudah di Ekstrak.....	43
Gambar 7. Penjemuran Benang Daun Nanas.....	44
Gambar 8. Benang Daun Nanas yang Di Jemur	44
Gambar 9. Penjemuran Benang Daun Nanas	45
Gambar 10. Pembalikan Benang Daun Nanas setengah Kering.....	45
Gambar 11. Packing	46
Gambar 12. Serat Benang Daun Nanas Siap Kirim	46

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dijadikan sebagai mata pencaharian utama oleh Sebagian besar masyarakat Indonesia yang mampu menopang kehidupan mereka. Pertanian di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya teknologi dan bertambahnya jumlah penduduk guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Menurut Kementrian pertanian (2018) PDB Indonesia dari sektor pertanian menempati urutan pertama sebesar 13,14% dibandingkan dengan sektor yang lainnya(Aurora, 2019).

Salah satu subsektor dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi adalah subsector hortikultural meliputi buah-buahan, sayur-sayuran,tanaman hias ,dan tanaman obat-obatan. Komoditas hortikultura selalu meningkatkan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi pangan (Putri, 2017).

Buah-buahan di Indonesia cukup tinggi produksinya dan menunjukkan kecendrungan peningkatan setiap tahunnya, terutama untuk jenis buah yang sangat baik pertumbuhannya di Indonesia dan merupakan buah unggulan Indonesia.

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan sangat potensial baik untuk pasar dalam negeri(domestik) maupun sasaran pasar luar negeri (ekspor). Permintaan pasar

dalam negeri terhadap buah nanas cenderung terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk semakin baik pendapatan masyarakat maka makin bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah-buahan dan makin bertambahnya permintaan bahan baku industri pengolahan buah-buahan . Selain memenuhi permintaan domestik. Indonesia juga sudah mulai mengekspor nanas dalam bentuk buah segar (Rukman, 2003).

Penyebaran tanaman nanas di Indonesia hampir merata terdapat di seluruh daerah. Beberapa daerah yang menjadi sentra produksi nanas, diantaranya Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara barat. Daerah tersebut merupakan daerah yang cocok untuk pembudidayaan nanas.

Untuk sentral produksi nanas di Sumatra selatan yang di tanam adalah nanas Palembang. Nanas Palembang merupakan nanas bervaritas *queen* yang memiliki karakteristik diantaranya berbentuk kerucut, memiliki berat 1204,43 gr, panjang 44,14 cm, diameter 17,5 cm, rasio Panjang dan diameter 1,79, kandungan jus 60,5%, total padatan terlarut 15,25% dan vitamin C tergolong tinggi yaitu 42,53 mg/gr. Kandungan TPT dan vitamin C nanas Palembang lebih tinggi dari nanas Subang, Bogor dan Kediri. Warna daging tinggi kemerahan dan rasanya manis (Suyanti, 1990).

Kota Prabumulih adalah salah satu pusat penghasil nanas, sejak dulu Kota Prabumulih dikenal dengan sebutan Kota nanas. Masyarakat yang menanam nanas tidak diragukan lagi peduli dengan keberlangsungan ekonomi keluarga dalam waktu panjang, yang sangat penting bagi kehidupan. Selain itu, jenis kelamin dan

identitas gender tidak diperhitungkan dalam menanam nanas. Nanas merupakan salah satu produk hortikultura, khususnya buah-buahan yang berkontribusi terhadap gizi masyarakat yang memiliki peran untuk memenuhi gizi masyarakat terutama vitamin dan mineral yang terkandung di dalamnya. Hal ini penting untuk peningkatan standar sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan pembangunan ekonomi (Suwandi, 2018).

Tabel 1. Produksi nanas di beberapa Kabupaten/kota di Sumatera Selatan tahun 2019-2020.

Kabupaten/Kota	Produksi Nanas (Ton)	
	2019	2020
Ogan Komering Ulu	1.615	897
Ogan Komering Ilir	1.276	1.633
Muara Enim	204.707	403.884
Lahat	45	82
Musi Rawas	24.388	12.085
Musi Banyuasin	1.111	1.299
Banyuasin	5.260	11.449
Ogan Komering Ulu Selatan	-	-
Ogan Komering Ulu Timur	123	153
Ogan Ilir	1.475.723	817.820
Empat Lawang	21	11
Pali	12.431	28.470
Musi Rawas Utara	186	243
Palembang	32	71
Prabumulih	71.407	95.522
Pagar Alam	-	-

Lubuk Linggau	128	15
Sumatera Selatan	1.798.453	1.373.634

Sumber: Badan Pusat Statistika, 2021

Berdasarkan tabel 1 bahwa Kota Prabumulih merupakan kota penghasil nanas di Provinsi Sumatra Selatan. Kota Prabumulih merupakan kabupaten penghasil nanas nomor 4 (empat) di provinsi Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 71.407 kg pada tahun 2019, dan mengalami kenaikan produksi sebesar 95.522 kg pada tahun 2020.

Perubahan minat para petani nanas dikarenakan harga jual nanas sangat berfluktuatif. Jika kondisi ini dibiarkan maka keberlanjutan nanas terancam, padahal nanas terkenal sebagai salah satu nanas bermutu tinggi di Indonesia. Di perlukan usaha mengatasi masalah tersebut di antaranya mengola tanaman nanas menjadi produk benang dari serat daun nanas. Selain itu dengan adanya kegiatan pengolahan tanaman nanas menjadi produk benang dari serat daun nanas dapat membatu menambah pendapatan petani selain menjual buah nanas segar.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti tertarik untuk penelitian tentang analisis biaya produksi serat daun nanas menjadi benangdi Kota Prabumulih Provinsi Sumatra Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya produksi serat daun nanas menjadi benang di Kota Prabumulih Provinsi Sumatra Selatan ?
2. Berapa besar pendapatan pengrajin serat daun nanas menjadi benang di Kota Prabumulih Provinsi Sumatra Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui berapa besar biaya produksi serat daun nanas menjadi benang di Kota Prabumulih Provinsi Sumatra Selatan.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan pengrajin serat daun nanas menjadi benang di Kota Prabumulih Provinsi Sumatra selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi serta manfaat bagi petani nanas di Kota Prabumih Provinsi Sumatera Selatan.
2. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi instansi maupun masyarakat terkait tentang biaya produksi serat daun nanas menjadi benang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmanto Subagyo, 2012. *Strategi Pengembangan Industri Serat Alam Daun Nanas Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat*. Di akses di <https://journal.uii.ac.ic/ajie/article.com> pada tanggal 18 Juni 2023.
- Badan Pusat Statistik Prabumulih, 2021. *Prabumulih Dalam Angka*. Di akses di <https://prabumulihkota.bps.go.id.com> pada tanggal 20 Juni 2023.
- Badan Pusat Statistik sumatera selatan. 2021. *Sumatera selatan dalm angka*. Di akses di <https://sumsel.bps..go.id>. Tanggal 2 oktober 2022.
- Dharmawan, Haryadi. 2022. *Analisis Usahatani Nanas (Ananas comosus) di Kelompok Tani Lohjinawi, Desa Ngancar*. Di akses di <https://eprinsh.umm.ac.id>. Pada tanggal 15 Oktober 2022.
- Ferentian, Aurora. 2019. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah tangga Petani Nanas Di Desa Astomulyo Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah*. [Skripsi] Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian. Universitas Lampung: Lampung.
- Hayami, et.al. 1987. *Agricultural Marketing and Processing in Upland Java, A Perspective From Sunda Village*. Bogor: Coarse Grains Pulses Roots and Tuber Centre (CGPRTC).
- Praktikno Hidayat, 2008. *Teknologi Pemanfaatan Serat Daun Nanas Sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil*. Di akses di <https://journal.uii.ac.ic/jurnal/-teknoin.com> pada tanggal 17 Juni 2023.
- Suwandi. 2018. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Hortikultura*. Pusat Daata dan Sistem Infromasi Pertanian Kementrian Pertanian.
- Shinta Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Brawijaya Pers.
- Soedaryo. 2009. *Agribisnis Nanas*. Bandung: CV Pustaka Grafika.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu usahatani*. Jakarta : Penebar swadaya.
- Woentian, Kevin. 2012. *Analisis Kelayakan Usahatani Nanas di Desa Doda Kecamatan Kinoyaro Kabupaten Sigi*. Di akses di <https://media.neliti.com>. Pada tanggal 10 Oktober 2022.